

ABSTRAK

Perkembangan sosial emosi yang tidak tercapai secara optimal dan tidak ditangani secara baik akan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan anak, terutama terhadap pematangan karakternya. Konsep diri sangatlah penting bagi anak usia dini, dikarenakan mereka berada dalam masa keemasan pada sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan sosial emosional pada anak usia 3-6 tahun di RW 7 Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *analitik observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pengasuh / orangtua dengan anak usia 3-6 tahun di RW 7 Wonokromo Surabaya sebanyak 61 responden. Besar sampel yang digunakan adalah 53 responden. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen konsep diri sedangkan variabel dependen sosial emosional. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner ASQ:SE-2 dan konsep diri. Analisa menggunakan *chi square test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil menunjukkan dari 53 responden hampir setengahnya (62.3%) atau sebanyak 33 responden dengan konsep diri negatif menunjukkan terdapat resiko tinggi perkembangan sosial emosional. Berdasarkan uji *chi square test* didapatkan nilai $p = 0,000$ yang berarti ada hubungan konsep diri dengan sosial emosional pada anak usia 3-6 tahun di RW 7 Wonokromo Surabaya.

Diharapkan para orangtua / pengasuh dapat mengetahui konsep diri dan perkembangan sosial emosional pada anak usia 3-6 tahun, sehingga para orangtua / pengasuh dapat melakukan tindakan pencegahan, evaluasi maupun perbaikan *parenting*.

Kata Kunci : Konsep Diri, Sosial Emosional, Anak Usia 3-6 Tahun